

FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG TAHUN 2017

ISTIANA ISLAHUL IMAROH – 25010113140356

(2017 - Skripsi)

Hipertensi merupakan salah satu masalah medis yang sering kali muncul selama kehamilan dan dapat juga menimbulkan komplikasi 2-3% kehamilan. Hipertensi pada kehamilan juga masih merupakan sumber utama penyebab kematian pada ibu di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor resiko yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan case control. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 ibu hamil terdiri 22 kasus dan 22 kontrol, kemudian di analisis menggunakan uji Chi Square dengan Continuity Correction (Yates). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan serta termasuk faktor risiko pada umur ibu hamil (CI=1,345-18,205; OR=4,911), pendidikan (CI=1,203-23,158; OR=5,278), pekerjaan (CI=1,732-33,347; OR=7,600), penghasilan (CI=1,560-20,929; OR=5,714), gravida (CI=2,306-35,650; OR= 9,067), riwayat hipertensi keluarga (CI=1,586-22,328; OR= 5,950), indeks massa tubuh (IMT) (CI=1,299-16,761; OR= 4,667), konsumsi natrium (CI=1,905-27,861; OR=7,286), sedangkan riwayat abortus (CI=0,518-7,291; OR=1,943) tidak ada hubungan serta bukan faktor risiko. Penelitian ini merekomendasikan supaya petugas puskesmas membuat jadwal rutin penyuluhan tentang faktor risiko hipertensi kehamilan terutama pada kelompok ibu hamil berisiko hipertensi, dan ibu hamil diharapkan rutin melakukan pemeriksaan di pelayanan kesehatan, serta bagi penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam penyebab dari faktor risiko dan memperkaya dengan variabel yang lain

**Kata Kunci:** faktor risiko, hipertensi, ibu hamil